



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 42 TAHUN 2015

TENTANG

PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA
KE DALAM MODAL SAHAM PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk memperbaiki struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara, perlu melakukan penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara yang berasal dari pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang pengadaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, dan 2009;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (4) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara;
- Mengingat : 1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 259, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5593), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5669);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara Pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4555);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN PEMERINTAH TENTANG PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA KE DALAM MODAL SAHAM PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA.

Pasal . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

Pasal 1

Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara yang statusnya sebagai Perusahaan Perseroan (Persero) ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1994 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Listrik Negara menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Pasal 2

- (1) Nilai penambahan penyertaan modal Negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sebesar Rp4.468.626.687.910,00 (empat triliun empat ratus enam puluh delapan miliar enam ratus dua puluh enam juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu sembilan ratus sepuluh rupiah).
- (2) Penambahan penyertaan modal Negara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berasal dari pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang pengadaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, dan 2009 dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Pemerintah ini.

Pasal 3

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 Juni 2015
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 23 Juni 2015
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

YASONNA H. LAOLY

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2015 NOMOR 147

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Asisten Deputi Perundang-undangan
Bidang Perekonomian,



Silvanna Djaman



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 42 TAHUN 2015
TENTANG PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL
NEGARA REPUBLIK INDONESIA KE DALAM MODAL
SAHAM PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT
PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA

DAFTAR RINCIAN DAN NILAI
PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA KE
DALAM MODAL SAHAM PERUSAHAAN
PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
I	Instalasi Pembangkit Listrik dan Prasarana Penunjang		
1.	Restorasi Jalan Lae Pondom – <i>Power House</i> dan Jalan Hantar <i>Surge Tank</i> di Proyek PLTA Renun yang berlokasi di Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sumatera Utara dan Aceh	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, dan 2007	Rp8.740.493.000,00
2.	PLTU Tarahan 2 x 100 MW yang berlokasi di Provinsi Lampung hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sumatera Selatan, Jambi, Lampung, Bengkulu, Bangka Belitung, dan Sumatera Barat	1994/1995, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, dan 2009	Rp2.509.477.294.438,00



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
3.	PLTD 3 x 1.000kW yang berlokasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Timur	2005	Rp5.019.826.000,00
4.	PLTD 4 x 1.000 kW yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	2008	Rp4.890.226.000,00
	Sub Jumlah Instalasi Pembangkit Listrik dan Prasarana Penunjang (I)		Rp2.528.127.839.438,00
II	Instalasi Gardu Listrik		
A.	Gardu Induk		
1.	Gardu Induk 150 kV Teluk Kuantan yang berlokasi di Provinsi Riau hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sumatera Selatan, Jambi, Lampung, Bengkulu, Bangka Belitung, dan Sumatera Barat.	1996/1997, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, dan 2007	Rp499.392.770,00
2.	Gardu Induk 150 kV Rantau Prapat <i>Extension</i> - Gardu Induk Kota Pinang - Gardu Induk Bagan Batu <i>Extension</i> yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Riau hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sumatera Utara, Aceh, dan Riau	2004, 2005, 2006, dan 2007	Rp39.799.148.000,00

3. Gardu . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
3.	Gardu Induk 150 kV Sibolga yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sumatera Utara, Aceh, dan Riau	2004, 2005, 2006, 2007, dan 2008	Rp5.022.252.000,00
4.	Gardu Induk 150 KV Bagan Batu <i>Extension</i> - Gardu Induk 150 kV Duri <i>Extension</i> yang berlokasi di Provinsi Riau hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sumatera Utara, Aceh, dan Riau	2006, 2007, dan 2008	Rp1.887.216.000,00
5.	<i>Power Line Carrier</i> (PLC) Sistem Sumatera Bagian Tengah yang berlokasi di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sumatera Selatan, Jambi, Lampung, Bengkulu, Bangka Belitung, dan Sumatera Barat	1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, dan 2007	Rp41.056.693,00
6.	Gardu Induk 150 kV <i>New Tarahan</i> dan Gardu Induk 150 kV Sribawono <i>Exstension</i> yang berlokasi di Provinsi Lampung hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sumatera Selatan, Jambi, Lampung, Bengkulu, Bangka Belitung, dan Sumatera Barat	2004, 2005, 2006, 2007, dan 2008	Rp45.914.254.748,00

7. Gardu . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
7.	Gardu Induk 150 kV Menggala dan Gardu Induk 150 kV Gumawang yang berlokasi di Provinsi Lampung dan Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sumatera Selatan, Jambi, Lampung, Bengkulu, Bangka Belitung, dan Sumatera Barat	2004, 2005, 2006, 2007, 2008, dan 2009	Rp29.709.126.000,00
8.	Gardu Induk 150 kV Sentul yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara	1999, 2003, 2004, 2005, 2006, dan 2007	Rp21.386.642.122,00
9.	Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 kV Tasikmalaya Baru yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara	2003, 2004, 2005, 2006, dan 2007	Rp19.220.924.813,00
10.	Extension 1 Trafo Bay + Trafo 1 x 30 MVA Gardu Induk 150 kV Sei Raya yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Kalimantan	2007	Rp11.616.438.000,00

11. *Extension . . .*



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
11.	<i>Extension 2 Line Bay</i> Gardu Induk 150 kV Embalut <i>Extension 2 Line Bay</i> , Gardu Induk 150 kV Tenggarong <i>2 Line Bay</i> , 1 Trafo <i>Bay</i> + Trafo 1x30 MVA yang berlokasi di Batakan dan Gunung Malang, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Kalimantan	2004, 2005, 2006, dan 2007	Rp26.921.976.000,00
12.	Gardu Induk Takalar 150 kV, Gardu Induk Sengkang 150 kV, Gardu Induk Panakkukang 150 kV dan Gardu Induk Tello 150 kV yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sulawesi, Maluku, dan Papua	1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, dan 2005	Rp6.124.772.925,00
13.	Gardu Induk 70 kV Parigi yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sulawesi, Maluku, dan Papua	1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, dan 2008	Rp22.826.100.396,00
14.	Gardu Induk 150 kV Tallo Lama yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sulawesi, Maluku, dan Papua	1997/1998, dan 2007	Rp5.220.595.705,00

15. Gardu . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
15.	Gardu Induk 70 kV Bitung yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sulawesi, Maluku, dan Papua	2004, 2005, dan 2006	Rp3.668.884.000,00
16.	Gardu Induk 70 kV 1 <i>Line Bay</i> dan <i>Transformer</i> 70/20 kV 20 MVA Likupang yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sulawesi, Maluku, dan Papua	2004, 2005, dan 2006	Rp12.783.998.000,00
17.	Gardu Induk 150 kV Lopana dan Gardu Induk 150 kV Kotamobagu yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sulawesi, Maluku, dan Papua	2004, 2005, 2006, dan 2007	Rp5.170.000.000,00
18.	Gardu Induk 150 kV Majene dan Gardu Induk 150 kV Mamuju yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sulawesi, Maluku, dan Papua	2005, 2006, 2007, dan 2008	Rp26.979.474.740,00

19. Gardu . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
19.	Gardu Induk 150 kV Tallasa yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sulawesi, Maluku, dan Papua	2006, 2007, dan 2008	Rp4.234.342.535,00
20.	Gardu Induk 70 kV Talise dan Gardu Induk 70 kV Teling yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Tengah dan Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sulawesi, Maluku, dan Papua	2007, 2008, dan 2009	Rp13.976.301.350,00
	Sub Jumlah Gardu Induk		Rp303.002.896.797,00
B.	Gardu Distribusi		
1.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	2008	Rp378.947.814,00
2.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	2009	Rp3.745.852.233,00
3.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Riau hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Riau	2006	Rp2.132.385.240,00

4. Gardu . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
4.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Riau hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Riau	2007	Rp2.192.133.400,00
5.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	2008	Rp1.280.394.600,00
6.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	2009	Rp3.204.456.453,00
7.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	2007	Rp1.849.256.575,00
8.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	2008	Rp1.798.767.813,00
9.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil pekerjaan Satuan Kerja Listrik kegiatan Sumatera Selatan	2009	Rp4.248.076.937,00

10. Gardu . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
10.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jambi hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jambi	2007	Rp2.645.227.989,00
11.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jambi hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jambi	2008	Rp1.473.784.855,00
12.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jambi hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jambi	2009	Rp4.577.437.420,00
13.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Bangka Belitung hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bangka Belitung	2006	Rp343.750.000,00
14.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Bangka Belitung hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bangka Belitung	2007	Rp365.157.622,00
15.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Bangka Belitung hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bangka Belitung	2008	Rp676.349.828,00

16. Gardu . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 10 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
16.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Bangka Belitung hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bangka Belitung	2009	Rp2.885.359.640,00
17.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Lampung hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Lampung	2008	Rp1.994.871.746,00
18.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Lampung hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Lampung	2009	Rp7.221.163.635,00
19.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Banten hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Banten	2008	Rp1.997.903.000,00
20.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Banten hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Banten	2009	Rp5.663.072.000,00
21.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	2008	Rp2.121.695.000,00
22.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	2009	Rp5.883.246.000,00

23. Gardu . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 11 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
23.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan di Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	2006	Rp4.472.241.400,00
24.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	2007	Rp2.773.947.000,00
25.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	2008	Rp2.146.547.700,00
26.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	2009	Rp4.434.097.800,00

27. Gardu . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 12 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
27.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	2007	Rp3.802.931.000,00
28.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	2008	Rp2.842.567.200,00
29.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	2008	Rp353.306.000,00
30.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	2009	Rp1.571.944.000,00
31.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Barat	2008	Rp4.938.345.050,00
32.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Barat	2009	Rp9.560.590.594,00

33. Gardu . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 13 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
33.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Timur	2005	Rp806.885.100,00
34.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Timur	2006	Rp1.089.948.000,00
35.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Timur	2007	Rp1.567.084.000,00
36.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Timur	2008	Rp1.651.531.000,00
37.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Timur	2009	Rp3.851.342.000,00

38. Gardu . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 14 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
38.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	2007	Rp3.840.751.051,00
39.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	2008	Rp1.201.914.856,00
40.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	2009	Rp2.971.224.786,00
41.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	2007	Rp2.818.761.737,00
42.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Tengah	2007	Rp3.533.058.471,00
43.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Tengah	2008	Rp1.671.787.417,00

44. Gardu . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 15 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
44.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Tengah	2009	Rp3.674.574.000,00
45.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Timur	2008	Rp6.566.506.000,00
46.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	2008	Rp2.647.852.000,00
47.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	2009	Rp4.461.660.000,00
48.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Gorontalo hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Gorontalo	2007	Rp1.667.847.000,00
49.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Gorontalo hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Gorontalo	2008	Rp1.519.022.000,00

50. Gardu . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 16 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
50.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Gorontalo hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Gorontalo	2009	Rp3.493.670.000,00
51.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Tengah	2008	Rp2.669.510.000,00
52.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Tengah	2009	Rp4.435.732.000,00
53.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	2008	Rp2.347.488.000,00
54.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	2009	Rp4.964.234.000,00
55.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Tenggara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Tenggara	2007	Rp3.019.133.800,00

56. Gardu . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 17 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
56.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Tenggara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Tenggara	2008	Rp3.533.549.550,00
57.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku	2007	Rp1.196.803.412,00
58.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku	2008	Rp1.074.483.627,80
59.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku	2009	Rp4.052.067.500,00
60.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku Utara	2006	Rp3.456.685.396,00
61.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku Utara	2008	Rp1.212.813.000,00
62.	Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku Utara	2009	Rp2.031.531.200,00

Sub . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 18 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Sub Jumlah Gardu Distribusi		Rp178.605.258.447,80
	Sub Jumlah Gardu Listrik (II)		Rp481.608.155.244,80
III	Jaringan		
A.	Transmisi		
1.	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV : Kiliranjau - Teluk Kuantan Sirkuit 1 yang berlokasi di Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Riau hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sumatera Selatan, Jambi, Lampung, Bengkulu, Bangka Belitung, dan Sumatera Barat.	1996/1997, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, dan 2007	Rp7.522.886.564,00
2.	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Rantau Prapat - Kota Pinang (Sirkuit 1 & 2), Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Kota Pinang - Bagan Batu (Sirkuit 1 & 2) yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Riau hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sumatera Utara, Aceh, dan Riau	2004, 2005, 2006, dan 2007	Rp37.364.407.360,00

3. Saluran . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 19 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
3.	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Labuhan Angin - Sibolga yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Riau hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sumatera Utara, Aceh, dan Riau	2004, 2005, 2006, 2007, dan 2008	Rp49.427.010.517,00
4.	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Bagan Batu - Duri (Sirkuit 2) yang berlokasi di Provinsi Riau hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sumatera Utara, Aceh, dan Riau	2006, 2007, dan 2008	Rp16.094.274.790,00
5.	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV : <i>New Tarahan - Sri Bawono</i> yang berlokasi di Provinsi Lampung hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sumatera Selatan, Jambi, Lampung, Bengkulu, Bangka Belitung, dan Sumatera Barat	2004, 2005, 2006, 2007, dan 2008	Rp40.365.933.000,00
6.	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Menggala - Gumawang yang berlokasi di Provinsi Lampung dan Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sumatera Selatan, Jambi, Lampung, Bengkulu, Bangka Belitung, dan Sumatera Barat	2004, 2005, 2006, 2007, 2008, dan 2009	Rp20.515.532.000,00

7. Saluran . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 20 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
7.	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Rungkut - Surabaya Selatan yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara	2000, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, dan 2007	Rp3.806.735.736,00
8.	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Bumi Semarang Baru (BSB) <i>Incomer</i> yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara	2006, 2007, dan 2008	Rp8.630.859.600,00
9.	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 Kv Mranggen <i>Incomer</i> yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara	2006, 2007, dan 2008	Rp19.663.114.900,00
10.	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV PLTU I Jawa Tengah – Rembang yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara	2007 dan 2008	Rp132.015.763.000,00

11. Saluran . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 21 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
11.	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Balapulung <i>Incomer</i> yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara	2007, 2008, dan 2009	Rp2.463.701.900,00
12.	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Embalut - Tenggarong yang berlokasi di Batakan dan Gunung Malang, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Kalimantan	2004, 2005, 2006, dan 2007	Rp19.133.721.464,00
13.	1 <i>Set Tower Emergency</i> Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Kalimantan	2007	Rp5.445.000.000,00
14.	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Polmas - Majene dan Gardu Induk 150 kV Polmas dan Majene yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sulawesi, Maluku dan Papua	1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, dan 2008	Rp7.785.546.664,00

15. Saluran . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 22 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
15.	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Palu - Parigi dan Saluran Udara Tegangan Tinggi 70 kV Single PHI Parigi yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sulawesi, Maluku dan Papua	1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, dan 2008	Rp28.132.631.025,00
16.	Saluran Udara Tegangan Tinggi 70 kV Bitung - Likupang yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sulawesi, Maluku dan Papua	2004, 2005, 2006, dan 2007	Rp17.488.548.977,00
17.	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Lopana - Kotamobagu yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sulawesi, Maluku, dan Papua	2004, 2005, 2006, dan 2007	Rp11.210.039.777,00
18.	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Majene - Mamuju yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sulawesi, Maluku, dan Papua	2005, 2006, 2007, dan 2008	Rp62.747.695.260,00

19. Saluran . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 23 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
19.	Saluran Udara Tegangan Tinggi 70 kV PLTU PJPP Talise yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sulawesi, Maluku, dan Papua	2006 dan 2007	Rp3.117.833.400,00
20.	<i>Tower</i> Transmisi PLTP Lahendong III yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Induk Pembangkit dan Jaringan Sulawesi, Maluku, dan Papua	2007	Rp371.805.490,00
	Sub Jumlah Transmisi		Rp493.303.041.424,00
B.	Distribusi		
1.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	2008	Rp5.213.984.937,00
2.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	2009	Rp16.725.684.322,00
3.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Riau hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Riau	2006	Rp12.685.521.000,00

4. Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 24 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
4.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Riau hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Riau	2007	Rp14.397.273.700,00
5.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	2008	Rp9.016.861.070,00
6.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	2009	Rp24.682.685.661,00
7.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	2007	Rp13.575.123.035,00
8.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	2008	Rp10.720.430.042,00
9.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	2009	Rp23.287.530.513,00

10. Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 25 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
10.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jambi hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jambi	2007	Rp15.760.251.211,00
11.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jambi hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jambi	2008	Rp10.032.895.145,00
12.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jambi hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jambi	2009	Rp23.007.968.580,00
13.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Bangka Belitung hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bangka Belitung	2006	Rp1.615.665.949,00
14.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Bangka Belitung hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bangka Belitung	2007	Rp5.240.898.378,00
15.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Bangka Belitung hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bangka Belitung	2008	Rp6.994.772.172,00
16.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Bangka Belitung hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bangka Belitung	2009	Rp17.476.177.360,00

17. Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 26 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
17.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Lampung hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Lampung	2008	Rp10.631.012.254,00
18.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Lampung hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Lampung	2009	Rp24.727.471.265,00
19.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Banten hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Banten	2008	Rp8.820.544.000,00
20.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Banten hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Banten	2009	Rp19.667.592.000,00
21.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	2008	Rp8.551.519.000,00
22.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	2009	Rp21.037.909.000,00

23. Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 27 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
23.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	2006	Rp19.886.400.380,00
24.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	2007	Rp10.095.974.900,00
25.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	2008	Rp9.248.646.550,00
26.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	2009	Rp19.100.024.900,00

27. Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 28 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
27.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	2007	Rp12.420.919.500,00
28.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	2008	Rp14.569.163.800,00
29.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	2008	Rp3.273.149.300,00
30.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	2009	Rp9.042.019.500,00
31.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Barat	2008	Rp24.368.759.150,00
32.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Barat	2009	Rp50.891.574.805,00

33. Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 29 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
33.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Timur	2005	Rp7.923.585.900,00
34.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Timur	2006	Rp12.491.610.000,00
35.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Timur	2007	Rp13.970.142.000,00
36.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Timur	2008	Rp14.050.728.000,00
37.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Timur	2009	Rp44.928.732.100,00

38. Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 30 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
38.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	2007	Rp16.215.330.949,00
39.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	2008	Rp11.305.075.144,00
40.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	2009	Rp27.824.296.214,00
41.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	2007	Rp16.455.547.013,00
42.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Tengah	2007	Rp11.388.044.849,00
43.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Tengah	2008	Rp13.110.022.583,00

44. Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 31 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
44.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Tengah	2009	Rp31.709.271.000,00
45.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Timur	2008	Rp7.567.988.000,00
46.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	2008	Rp4.484.456.000,00
47.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	2009	Rp32.086.573.000,00
48.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Gorontalo hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Gorontalo	2007	Rp13.317.585.000,00
49.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Gorontalo hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Gorontalo	2008	Rp13.198.725.000,00

50. Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 32 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
50.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Gorontalo hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Gorontalo	2009	Rp23.133.606.000,00
51.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Tengah	2008	Rp5.210.167.000,00
52.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Tengah	2009	Rp18.229.483.000,00
53.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	2008	Rp11.442.321.000,00
54.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	2009	Rp25.124.660.000,00
55.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Tenggara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Tenggara	2007	Rp9.194.271.200,00

56. Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 33 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
56.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Tenggara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Tenggara	2008	Rp7.255.041.450,00
57.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku	2007	Rp10.024.488.588,00
58.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku	2008	Rp8.938.620.372,20
59.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku	2009	Rp26.925.522.500,00
60.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku Utara	2006	Rp15.550.763.612,00
61.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku Utara	2008	Rp12.973.118.000,00
62.	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku Utara	2009	Rp22.791.472.950,00

Sub . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 34 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Sub Jumlah Distribusi		Rp965.587.651.803,20
	Sub Jumlah Jaringan (III)		Rp1.458.890.693.227,20
	JUMLAH		Rp4.468.626.687.910,00

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.


JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Asisten Deputi Perundang-undangan
Bidang Perekonomian,




Silvana Djaman